

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Univariat

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 93 responden dengan rerata usia $20,82 \pm 1.142$ didapatkan karakteristik responden sebagai berikut :

Sebanyak 63 responden (67.7%) berjenis kelamin laki – laki dan 30 responden (32.3%) berjenis kelamin perempuan. Sebanyak 4 (4.3%) responden membaca paling lama pada pencahayaan redup, 77 responden (82.8%) membaca paling lama pada pencahayaan cukup terang dan 12 responden (12.9%) orang membaca paling lama pada pencahayaan terang sekali. Pada pencahayaan redup, sebanyak 3 (3.2%) responden dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar dan sebanyak 90 (96.8%) responden tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar. Pada pencahayaan cukup terang, sebanyak 68 responden (73.1%) dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar dan sebanyak 25 responden (26.9%) tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar. Pada pencahayaan terang sekali, sebanyak 23 responden (24.7%) dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar dan sebanyak 70 responden (75.3%) tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar. Pada pencahayaan redup, sebanyak 4 responden (4.3%) berhenti membaca karena selesainya waktu yang diberikan dan sebanyak 89 responden (95.7%) berhenti membaca karena kelelahan pada mata. Pada pencahayaan cukup terang, sebanyak 85 responden (91.4) berhenti membaca karena selesainya waktu yang diberikan dan sebanyak 8 responden (8.6%) berhenti membaca karena kelelahan pada mata. Pada pencahayaan terang sekali, sebanyak 19 responden (20.4) berhenti membaca karena selesainya waktu yang diberikan dan sebanyak 74 responden (79.6%) berhenti membaca karena kelelahan pada mata.

Tabel 4.1. Distribusi karakteristik 93 responden mahasiswa FK UNTAR yang diuji daya bacanya dengan pencahayaan tertentu

Karakteristik	Jumlah (n=93)	Persentase	Mean±SD	Median
Usia			20.82±3.80	21.00(19.00;23.00)
Karakteristik	Jumlah	persentase		
Jenis kelamin :				
Pria	63	67,7		
wanita	30	32,3		
Pencahayaan yang paling baik :				
Redup	4	4,3		
Sedang	77	82,8		
Terang	12	12,9		
Pertanyaan yang diberikan (redup) :				
Dapat dijawab	3	3,2		
Tidak dapat dijawab	90	96,8		
Pertanyaan yang diberikan (cukup terang) :				
Dapat dijawab	68	73,1		
Tidak dapat dijawab	25	26,9		
Pertanyaan yang diberikan (terang sekali) :				
Dapat dijawab	23	24,7		
Tidak dapat dijawab	70	75,3		
Sebab berhenti membaca (redup) :				
Selesai waktu yang diberikan	4	4,3		
Kelelahan pada mata	89	95,7		

(Lanjutan)

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Sebab berhenti membaca (cukup terang) :	85	91,4
Selesainya waktu yang diberikan	8	8,6
Kelelahan pada mata		
Sebab berhenti membaca (terang sekali) :	19	20,4
Selesainya waktu yang diberikan	74	79,6
Kelelahan pada mata		

4.2. Bivariat

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 93 responden, didapatkan pada pencahayaan baik sebanyak 72 responden (77.4%) mempunyai daya baca baik pada pencahayaan baik 69 responden (95.8%) dan 3 responden (4.2%) untuk pencahayaan yang buruk. Sebanyak 21 responden (22,6%) mempunyai daya baca tidak baik pada pencahayaan baik 8 responden (38.1%) dan 13 responden (61.9%) pada pencahayaan yang buruk.

Berdasarkan uji statistik, diketahui adanya hubungan bermakna antara Pencahayaan dan daya baca ($p < 0.001$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna.

Tabel 4.2. Hasil Analisis Penelitian Hubungan pencahayaan dengan daya baca Mahasiswa FK UNTAR

Variabel	Daya baca baik (n=72)	Daya baca tidak baik (n=21)
Pencahayaan		
Baik	69 (95.8%)	8 (38.1%)
buruk	3 (4.2%)	13 (61.9%)

***p Value : <0.001**